

# Memperiapkan Rencana Produksi Usaha Sosial Anda

## Beberapa Langkah Melaksanakan Produksi



**Mengimplementasikan Ide**  
Merencanakan Produksi



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:  
Winda Senja

TERINSPIRASI DARI:  
SME ToolKit (2016) Preparing Your Production Plan





# Mempersiapkan Rencana Produksi Usaha Sosial Anda

Membuat rencana produksi merupakan bagian penting dalam mengoperasikan Usaha Sosial Anda. Dengan membuat rencana produksi, Anda dapat meminimalkan biaya persediaan, dan kerugian yang harus Anda tanggung karena kehabisan persediaan.



## Langkah-langkah Membangun Rencana Produksi untuk Usaha Sosial

### 1. Hitung kebutuhan jumlah produksi dengan menentukan target penjualan

Pada langkah pertama ini yang terpenting adalah perkiraan penjualan dari produk Anda. Ada 3 tahapan yang bisa Anda lakukan:



**1.** Gambarkan perkiraan penjualan dari setiap produk dan jasa Anda dalam periode waktu tertentu. Misal, dalam 3 bulan, 6 bulan atau 1 tahun.



**2.** Jika Usaha Sosial Anda menjual lebih dari 1 barang atau jasa, jumlahkan perkiraan penjualan dari masing-masing barang dan jasa tersebut.



**3.** Berdasarkan keseluruhan jumlah perkiraan penjualan, perkirakan sumber daya yang Anda butuhkan. Mulai dari jumlah karyawan, mesin, bahan baku dan kebutuhan-kebutuhan produksi lainnya sesuai dengan perkiraan penjualan.

### 2. Identifikasi beberapa skenario produksi dengan mempertimbangkan biaya dan waktu untuk memenuhi target penjualan Anda

Berdasarkan target penjualan yang telah Anda miliki dari langkah 1 serta mempertimbangkan keterbatasan sumber daya, biaya dan waktu; Tentukan berbagai skenario yang mungkin Anda lakukan untuk memproduksi barang sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang diinginkan.



**1.** Tuliskan berbagai macam kemungkinan yang bisa Anda lakukan, termasuk berbagai kombinasi sumber daya seperti tenaga kerja dan mesin yang Anda gunakan. Atau, memilih melakukannya secara *in-house* atau *out-source*. Contoh:

**Pilihan 1:** Memproduksi 10.000 kerajinan tangan per bulan dengan 10 pekerja biasa dan 5 mesin jahit

**Pilihan 2:** Memproduksi 10.000 kerajinan tangan per bulan dengan 2 pengrajin ahli, 5 pekerja biasa dan 3 mesin jahit



**2.** Dari semua pilihan yang ada, identifikasi pilihan mana yang bisa memenuhi kebutuhan Anda dengan biaya yang paling sedikit.



# Mempersiapkan Rencana Produksi Usaha Sosial Anda

Terdapat 3 strategi yang bisa dilakukan untuk menyiasati perubahan kebutuhan produksi Anda agar kegiatan produksi tetap efektif dan efisien:

- Menentukan jumlah pekerja sesuai dengan kebutuhan produksi
- Melakukan produksi tanpa merubah jumlah pekerja
- Menggabungkan beberapa strategi untuk memenuhi kebutuhan produksi



## 3 Strategi untuk memenuhi kebutuhan produksi Anda

Pada langkah sebelumnya dijelaskan bagaimana perkiraan penjualan produk dan jasa sangat memengaruhi rencana produksi Anda. Permasalahan baru muncul ketika Anda menyadari bahwa perkiraan penjualan Anda berubah dari waktu ke waktu. Lantas, bagaimana Anda bisa menyesuaikan rencana produksi Anda dengan perubahan ini? Jawabannya adalah sebagai berikut:

### 1. Menentukan jumlah pekerja sesuai dengan kebutuhan produksi Anda

Ketika kebutuhan produksi Anda berubah, misalnya karena permintaan terhadap produk Anda naik atau turun, maka Anda akan menambah atau mengurangi jumlah pekerja guna menyesuaikan tingkat produksi Anda dengan permintaan. Strategi ini sering disebut sebagai *demand chase strategy*.

Cara ini kurang cocok digunakan ketika Usaha Sosial Anda melibatkan target komunitas sebagai produsen. Memberikan mereka pekerjaan merupakan cara Anda untuk membantu komunitas. Ketika Anda mengurangi jumlah pekerja saat kebutuhan produksi Anda berkurang, berarti akan ada anggota komunitas tersebut yang kehilangan pekerjaan. Maka misi utama Usaha Sosial Anda untuk memberdayakan komunitas yang dibantu tidak tercapai.

Berikut beberapa pertimbangan yang harus Anda pikirkan ketika memilih strategi ini:



Langkah	Biaya	Hal lain yang harus diperhatikan
Menambah jumlah pekerja ketika permintaan naik	Tambahan biaya yang timbul untuk melakukan iklan lowongan kerja, melakukan wawancara, pelatihan, dll.	Pekerja dengan <i>skill</i> yang dibutuhkan tidak selalu ada saat Anda membutuhkan



# Mempersiapkan Rencana Produksi Usaha Sosial Anda



## 3 Strategi untuk memenuhi kebutuhan produksi Anda

### 2. Melakukan produksi tanpa mengubah jumlah pekerja

Dengan menggunakan strategi ini, Anda akan tetap memproduksi barang dengan jumlah yang sama meski terdapat perubahan pada kebutuhan produksi Anda. Misal, karena naik turunnya permintaan dari konsumen. Strategi ini sering disebut dengan *level production strategy*.

Berikut beberapa pertimbangan yang harus Anda pikirkan ketika memilih strategi ini:



Langkah	Biaya	Hal lain yang harus diperhatikan
Memproduksi diawal dan menyimpan produk hingga ada pesanan/ dibutuhkan	Biaya yang timbul karena Anda memiliki persediaan, seperti biaya gudang, perawatan, biaya pengecekan, dll.	Seringkali membutuhkan tambahan pekerja untuk mengawasi persediaan karena pekerja di bidang produksi tidak selalu bisa mengurus persediaan
Menjanjikan pelanggan untuk mengirimkan barang pesanannya di waktu tertentu	Penundaan pendapatan. Usaha Sosial Anda mungkin akan kehilangan pelanggan	Jenis usaha yang memproduksi barang cepat rusak, seperti makanan, biasanya menggunakan langkah ini
Membuat promosi untuk meningkatkan permintaan pasar	Tambahan biaya yang timbul untuk iklan, diskon, dan program promosi lainnya	Membutuhkan kerja sama beberapa divisi dalam Usaha Sosial Anda



# Mempersiapkan Rencana Produksi Usaha Sosial Anda



Ingat. Strategi usaha yang Anda pilih, termasuk strategi produksi, tidak boleh berlawanan dengan misi utama Usaha Sosial Anda untuk memberikan manfaat kepada komunitas yang ingin dibantu. Baca selengkapnya di materi **Peran Komunitas yang Dibantu dalam Usaha Sosial Anda**.



## 3 strategi untuk memenuhi kebutuhan produksi Anda

### 3. Menggabungkan beberapa strategi untuk memenuhi kebutuhan produksi Anda

Dengan strategi ini Anda akan menggunakan beberapa cara dalam melakukan produksi. Misalnya, Anda akan menggunakan sistem lembur, melakukan *outsourcing*, dan merubah tingkat persediaan yang diinginkan.

Berikut beberapa pertimbangan yang harus Anda pikirkan ketika menggunakan strategi ini:



Langkah	Biaya	Hal lain yang harus diperhatikan
Tidak menambah jumlah pekerja, namun menerapkan lembur	Biaya lembur untuk pekerja	Jika Anda menggunakan bantuan alat atau mesin untuk memproduksi, perhatikan jadwal perbaikan dan kontrol mesin Anda. Jangan sampai Anda eksploitasi
Melakukan <i>outsourcing</i> , membayar orang/usaha lain untuk melakukan pekerjaan Anda	Membayar perusahaan <i>outsource</i>	Terkadang Anda sulit melakukan kontrol pada jadwal produksi dan kualitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan lain